

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai peran kepala dinas dalam menciptakan iklim komunikasi yang dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah yang dilakukan kepala dinas dalam menciptakan iklim komunikasi yang ditinjau dari pembentuk iklim komunikasi seperti, dukungan, partisipasi pembuat keputusan, kepercayaan, keterbukaan dan keterusterangan dan tujuan kinerja yang tinggi, memberikan hasil bahwa iklim komunikasi antara pimpinan dan pegawai berjalan kondusif secara keseluruhan. Namun masih ada pegawai yang menyalahgunakan kepercayaan pimpinan dengan tidak melaksanakan pekerjaan yang diberikan.
2. Faktor pendukung dalam menciptakan iklim komunikasi yaitu pimpinan memberikan dukungan dan motivasi terhadap pegawainya serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Pimpinan juga melakukan monitoring dan menanyakan kendala yang dihadapi oleh pegawainya dalam melaksanakan pekerjaan.

Faktor penghambat dalam menciptakan iklim komunikasi yaitu tidak seimbang jumlah pegawai dengan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan sehingga sering terjadi kesalahpahaman dalam penyampaian tugas yang diberikan terhadap pegawai, kesalahpahaman terjadi antar pimpinan dan pegawai bahkan pegawai antar pegawai dalam penyampaian

dan pelaksanaan tugas, terdapat pegawai yang melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan tupoksinya, dan masih ada pegawai yang merasa tidak enak terhadap pimpinan dan sesama rekan kerjanya yang mengakibatkan komunikasi susah disampaikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Kepala dinas

Sebagai seorang pemimpin lebih melakukan pendekatan diluar jam pekerjaan guna membangun iklim komunikasi yang kondusif. Dan juga pimpinan melakukan monitoring terhadap bawahan agar bawahan melakukan pekerjaannya sesuai dengan tupoksinya dan dilakukan dengan maksimal. Dalam penyampaian pekerjaan pimpinan juga harus menggunakan bahasa yang dimengerti oleh seluruh pegawai agar tidak terjadi kesalahpahaman antar pimpinan dan bawahan dan bawahan terhadap rekan kerjanya.

2. Pegawai

Dalam melakukan pekerjaan pegawai harus memastikan terlebih dahulu kepada pimpinan agar tidak terjadi kesahpahaman. Pegawai juga harusnya melakukan pekerjaan sesuai tupoksinya agar tidak terjadi hambatan kedepannya.

3. Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dikembangkan lagi, serta menambah referensi yang mendukung terkait topik yang diteliti, dan

diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi terkait dengan peran pimpinan dalam menciptakan iklim komunikasi.

5.3 Temuan Penelitian (Novelty)

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang iklim komunikasi namun masing-masing tentu memiliki karakteristik tersendiri terkait tema tersebut. Secara keseluruhan dalam penelitian terdahulu hanya membahas tentang komunikasi yang terjadi ditempat penelitian secara umum. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saif Haromain Al-Fashli (2010), membahas tentang pola komunikasi, Rennia Sone (2019) membahas tentang budaya organisasi yang berkaitan erat dengan iklim komunikasi organisasi, dan Citra Situmeang (2020) membahas tentang pengaruh iklim komunikasi terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Penelitian ini membahas bagaimana langkah-langkah yang dilakukan pimpinan dalam menciptakan iklim komunikasi yang kondusif, adapun langkah-langkah tersebut dapat ditinjau dari 5 dimensi iklim komunikasi yaitu: dukungan, partisipasi pembuat keputusan, kepercayaan, keterbukaan dan keterusterangan dan pencapaian tujuan kinerja yang tinggi. Selain itu penelitian ini juga membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan iklim komunikasi.

Yang menjadi keunggulan dalam penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu yaitu lebih menekankan bagaimana langkah-langkah yang dilakukan pimpinan dalam menciptakan iklim komunikasi secara menyeluruh terhadap pegawai, karena pimpinan merupakan sentral dalam sebuah organisasi yang dapat mempengaruhi bawahannya.